

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Aek Kanopan merupakan salah satu kelurahan dari 13 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Kualuh Hulu yang kemudian terpilih menjadi ibukota dari Kecamatan Kualuh Hulu. Aek Kanopan merupakan kawasan dataran tinggi dengan ketinggian dari pemukiman laut sekitar 28 meter dan suhu udara rata-rata 32 derajat Celcius.

Kata 'Aek Kanopan' pertama kali dicetuskan oleh masyarakat pendatang dari Tapanuli Utara dimana mereka menyebutnya dengan kata 'Aek Nahanop' yang artinya wilayah yang tergenang. Adapun wilayah yang pertama kali disinggahi oleh pendatang dari Tapanuli Utara di Aek Kanopan ialah berada di daerah Lingkungan VI Aek Kanopan.

Melihat dari luas wilayah Kabupaten Labuhanbatu sekitar 782.870 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 943.499 Jiwa pada tahun 2004, maka masyarakat menganggap bahwa pemerintah tidak dapat efektif dalam melaksanakan pelayanan dan pembangunan daerah. Sehingga dengan kondisi yang demikian menjadi latar belakang pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan cara pemekaran terhadap Kabupaten Labuhanbatu.

Letak Aek Kanopan yang strategis merupakan sebuah peluang yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi kota yang maju dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Selain letaknya yang strategis, masih banyak alasan

yang mendasari Aek Kanopan untuk dapat lebih dikembangkan sebagai kota yang lebih maju. Dari banyaknya aspek yang muncul dalam Aek Kanopan itu sendiri ternyata telah membawanya dalam satu tingkat yang lebih baik lagi, yakni terpilihnya Aek Kanopan sebagai ibukota Kabupaten Labuhanbatu Utara dan hal-hal yang melatarbelakangi Aek Kanopan terpilih menjadi ibukota Kabupaten diantaranya ialah faktor penduduk, letak geografis, sarana dan prasarana yang mendukung, sarana pendidikan, sarana transportasi dan komunikasi, serta lain sebagainya.

Perubahan- perubahan social yang terjadi di Aek Kanopan pun sangat beragam seperti pada aspek perekonomian, aspek infrastruktur (infrastruktur jalan, listrik, pusat perkantoran dan pemerintahan, sarana transportasi dan infrastruktur kesehatan ), aspek komunikasi dan interaksi social dan pemukiman masyarakat.

Dari banyaknya perubahan sosial yang terjadi di Aek Kanopan, aspek perekonomian merupakan perubahan yang terjadi paling signifikan. Hal tersebut didasarkan pada masyarakat yang paling banyak menggerakkan perubahan dalam hal perekonomian dan mayoritas penduduk Aek Kanopan yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta perkebunan, petani, pedagang baik pedagang toko maupun pedagang di pasar tradisional. Mata pencaharian yang dimiliki masyarakat mampu membuat kehidupan social ekonomi masyarakat semakin meningkat sehingga dengan demikian kondisi ekonomi masyarakat dapat dikatakan tinggi dan sejahtera.

## **B. Saran**

Kehidupan masyarakat Aek Kanopan yang kini semakin kompleks didorong oleh infrastruktur yang semakin memadai sehingga menjadikan ibukota Kabupaten ini selayaknya dikenal dikalangan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara. Namun masih banyak masyarakat terkhusus generasi muda yang enggan mengetahui bagaimana filosofi dari Aek Kanopan sebelum dan setelah ditetapkan sebagai ibukota Kabupaten. Untuk itu penulis menyarankan agar ada pembelajaran disekolah – sekolah mengenai sejarah daerahnya sendiri. Sehingga dengan demikian mampu menimbulkan minat generasi muda terhadap pentingnya sejarah.

Penulis juga menyarankan kepada generasi muda yang ingin melanjutkan penelitian ini supaya dapat lebih memfokuskan pembahasan proses sejarah, perkembangan dan perubahan- perubahan yang terjadi di Aek Kanopan dan Kabupaten Labuhanbatu Utara terkhusus mengenai kesejahteraan masyarakat sehingga penelitian ini dapat lebih disempurnakan.